

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. ENERGI MEGA PERSADA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022

Nia Astarina¹, Elfreda Aplonia Lau², H. Sunarto³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email : niaastarina99@gmail.com

Keywords :
*Financial
performance,
Liquidity,
Solvability,
Profitability*

ABSTRACT : PT Energi Mega Persada Tbk (EMP) merupakan salah satu perusahaan hulu minyak dan gas bumi swasta nasional terbesar di Indonesia yang memiliki wilayah operasi di Indonesia dan Mozambik. Kegiatan usaha EMP meliputi eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak mentah, gas bumi dan gas metana batubara. Selama tahun 2020 – 2022, perusahaan menghasilkan laba yang cenderung meningkat diikuti dengan penurunan jumlah hutang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Kinerja Keuangan Pt. Energi Mega Persada Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Teori yang melandasi penelitian ini adalah manajemen keuangan khususnya tentang kinerja keuangan yang berdasarkan likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan memanfaatkan laporan keuangan dan laporan perusahaan PT. Energi Mega Persada Tbk tahun 2020 - 2022. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Energi Mega Persada Tbk selama periode tahun 2020 – 2022 dari aspek rasio likuiditas mengalami peningkatan, sedangkan dari aspek rasio solvabilitas dan profitabilitas mengalami penurunan.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan mengharapkan keberlangsungan perusahaannya dapat bertumbuh dan berkembang hingga jangka panjang. Namun tidak menutup kemungkinan dalam kelangsungannya suatu perusahaan dapat mengalami kerugian bahkan kebangkrutan yang membuat perusahaan tersebut berhenti beroperasi. Hal ini dapat terjadi apabila perusahaan tersebut tidak mampu menjaga keberlangsungan usahanya melalui pengelolaan yang baik pada sumber daya yang dimiliki perusahaan. Salah satu cara untuk mengukur kemampuan perusahaan

dalam menjaga kelangsungan usahanya adalah dengan memperhatikan kinerja keuangannya.

Baik buruknya suatu kondisi kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui melalui analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. Dalam menganalisis laporan keuangan terdapat beberapa tolak ukur. Tolak ukur atau yang biasa dikenal dengan rasio/indeks digunakan untuk menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya.

Analisis rasio keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa rasio keuangan di antaranya yaitu ; (1) Rasio Likuiditas, (2) Rasio Solvabilitas, (3) Rasio Aktivitas , dan (4) Rasio Profitabilitas. Menurut Fahmi (2012:53), ada tiga rasio yang paling dominan yang dijadikan rujukan untuk melihat kondisi kinerja suatu perusahaan yaitu ; (1) Rasio Likuiditas, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan, (2) Rasio Solvabilitas, rasio ini menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola utangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu melunasi kembali utangnya, (3) Rasio Profitabilitas, rasio ini menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Ketiga rasio ini selalu menjadi perhatian terutama para investor karena secara dasar dianggap sudah mempresentatifkan analisis awal tentang kondisi suatu perusahaan, sedangkan rasio aktivitas digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan atau dengan kata lain rasio ini lebih besar manfaatnya hanya untuk manajemen perusahaan.

Menurut Kasmir (2018) standar industri dari rasio keuangan adalah sebagai berikut :

Tabel 1 : Standar Industri Rasio Keuangan

No	Jenis Rasio Keuangan	Standar Industri
1.	Current Ratio	200%
2.	Quick Ratio	150%
3.	Cash Ratio	50%
4.	Debt to Equity Ratio	80%
5.	Debt to Asset Ratio	35%
6.	Net Profit Margin	20%
7.	Return on Asset	30%
8.	Return on Equity	40%

Sumber : Kasmir (2018)

Sehubungan dengan pengukuran kinerja keuangan perusahaan PT Energi Mega Persada Tbk menarik penulis untuk melakukan penelitian. PT Energi Mega Persada Tbk adalah perusahaan berbasis energi dan memiliki beraneka ragam usaha. Selama tahun 2020 – 2022, perusahaan menghasilkan laba yang cenderung meningkat diikuti dengan penurunan jumlah hutang dimana secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2 : Laba dan Hutang PT Energi Mega Persada Tbk Tahun 2020 – 2022

Keterangan	2022	2021	2020
Total Hutang	USD 58,604,000	USD53,866,000	USD117,359,000
Laba Bersih	USD66,752,000	USD40,238,000	USD53,659,000

Sumber : Annual Report PT Energi Mega Persada Tbk Tahun 2022

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif karena memberika uraian mengenai hasil penelitian. Penelitian deskriptif menurut Sujarweni (2019:39) adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Sedangkan penelitian kuantitatif menurut adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah Metode Dokumentasi yaitu berupa laporan Keuangan perusahaan dan informasi yang berkaitan dengan PT Energi Mega Persada Tbk. Teknik Analisis data menggunakan pendekatan metode kuantitatif, yaitu dengan cara menghitung rasio-rasio yang ada di perusahaan dengan menggunakan rumus-rumus tertentu. Terdapat 4 rasio yang paling dominan yang dijadikan rujukan untuk melihat kondisi kinerja suatu perusahaan yaitu: 1. Rasio Likuiditas, 2. Rasio Solvabilitas, 3. Rasio Profitabilitas.

HASIL PEMBAHASAN

Rekapitulasi hasil perhitungan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3 : Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT Energi Mega Persada Tbk Tahun 2020-2022

No	Jenis Rasio	2020	2022	Selisih	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(4)-(3)	(6)
1.	<i>Current Ratio</i>	37%	53%	16%	Naik
2.	<i>Quick Ratio</i>	28%	42%	14%	Naik
3.	<i>Cash Ratio</i>	7%	14%	7%	Naik
4.	<i>Debt to Equity Ratio</i>	298%	132%	-166%	Turun
5.	<i>Debt to Asset Ratio</i>	75%	57%	-18%	Turun
6.	<i>Net Profit Margin</i>	18%	15%	-3%	Turun
7.	<i>Return on Asset</i>	7%	6%	-1%	Turun
8.	<i>Return on Equity</i>	28%	13%	-15%	Turun

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* PT Energi Mega Persada Tbk mengalami peningkatan selama tahun 2020-2022, sementara itu *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity* mengalami penurunan.

1. *Current Ratio*

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa *Current Ratio* PT Energi Mega Persada Tbk selama tahun 2020-2022 adalah 37%, 56%, dan 53%, artinya bahwa setiap USD 100,- hutang lancar pada tahun 2020 dijamin dengan USD 37,- aktiva lancar. Ssetiap USD 100,- hutang lancar pada tahun 2021 dijamin dengan USD 55,- aktiva lancar dan setiap USD 100,- hutang lancar pada tahun 2022 dijamin dengan USD 53,- aktiva lancar. standar umum industri *Current Ratio* adalah 200%, sehingga dapat diketahui PT Energi Mega Persada Tbk selama tahun 2020-2022 berada dibawah standar industri.

Sementara itu, berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan dari aspek rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* PT Energi Mega Persada Tbk selama tahun 2020-2022 mengalami peningkatan.

Hasil analisis yang telah dilakukan tersebut memberikan kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan penulis, yaitu “Kinerja keuangan ditinjau dari aspek rasio likuiditas yang diukur dengan current ratio pada PT Energi Mega Persada Tbk tahun 2020-2022 mengalami penurunan.”, ditolak.

2. *Quick Ratio*

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa *Quick Ratio* PT Energi Mega Persada Tbk selama tahun 2020-2022 adalah 28%, 43%, dan 42%, artinya bahwa

setiap USD 100,- hutang lancar pada tahun 2020 dijamin dengan USD 28,- aktiva lancar setelah dikecualikan dari persediaan. Setiap USD 100,- hutang lancar pada tahun 2021 dijamin dengan USD 43,- aktiva lancar setelah dikecualikan dari persediaan. Dan setiap USD 100,- hutang lancar pada tahun 2022 dijamin dengan USD 42,- aktiva lancar setelah dikecualikan dari persediaan. Standar umum industri *Quick Ratio* adalah 150%, sehingga dapat diketahui PT Energi Mega Persada Tbk selama tahun 2020-2022 berada dibawah standar industri.

Sementara itu, berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan dari aspek rasio likuiditas yang diukur dengan *Quick Ratio* PT Energi Mega Persada Tbk selama tahun 2020-2022 mengalami peningkatan.

Hasil analisis yang telah dilakukan tersebut memberikan kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan penulis, yaitu “Kinerja keuangan ditinjau dari aspek rasio likuiditas yang diukur dengan *quick ratio* pada PT Energi Mega Persada Tbk tahun 2020-2022 mengalami penurunan.”, ditolak.

3. *Cash Ratio*

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa *Cash Ratio* PT Energi Mega Persada Tbk selama tahun 2020-2022 adalah 7%, 43%, dan 42%, artinya bahwa setiap USD 100,- hutang lancar pada tahun 2020 dijamin dengan USD 7,- kas perusahaan. Setiap USD 100,- hutang lancar pada tahun 2021 dijamin dengan USD 11,- kas perusahaan dan setiap USD 100,- hutang lancar pada tahun 2022 dijamin dengan USD 14,- kas perusahaan. Standar umum industri *Cash Ratio* adalah 50%, sehingga dapat diketahui PT Energi Mega Persada Tbk selama tahun 2020-2022 berada dibawah standar industri.

Sementara itu, berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan dari aspek rasio likuiditas yang diukur dengan *Cash Ratio* PT Energi Mega Persada Tbk selama tahun 2020-2022 mengalami peningkatan.

Hasil analisis yang telah dilakukan tersebut memberikan kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan penulis, yaitu “Kinerja keuangan ditinjau dari aspek rasio likuiditas yang diukur dengan *Cash Ratio* pada PT Energi Mega Persada Tbk tahun 2020-2022 mengalami penurunan.”, ditolak.

4. *Debt to Equity Ratio*

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa *Debt to Equity Ratio* PT Energi Mega Persada Tbk selama tahun 2020-2022 adalah 298%, 137%, dan 132%, artinya bahwa kreditor menyediakan USD 298,- untuk setiap USD 100 yang disediakan pemegang saham pada tahun 2020. Kreditor menyediakan USD 137,- untuk setiap USD 100 yang disediakan pemegang saham pada tahun 2021. Dan kreditor menyediakan USD 132,- untuk setiap USD 100 yang disediakan pemegang saham pada tahun 2022. Standar umum industri *Debt to Equity Ratio* adalah 80%,

sehingga dapat diketahui PT Energi Mega Persada Tbk selama tahun 2020-2022 berada diatas standar industri.

Sementara itu, berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan dari aspek rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* PT Energi Mega Persada Tbk selama tahun 2020-2022 mengalami penurunan.

Hasil analisis yang telah dilakukan tersebut memberikan kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan penulis, yaitu “Kinerja keuangan ditinjau dari aspek rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* ratio pada PT Energi Mega Persada Tbk tahun 2020-2022 mengalami penurunan.”, diterima.

5. *Debt to Asset Ratio*

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa *Debt to Asset Ratio* PT Energi Mega Persada Tbk selama tahun 2020-2022 adalah 75%, 58%, dan 57%, artinya bahwa untuk setiap USD 100 pendanaan perusahaan, USD 75,- dibiayai oleh hutang dan USD 25,- disediakan oleh pemegang saham pada tahun 2020. Setiap USD 100 pendanaan perusahaan, USD 58,- dibiayai oleh hutang dan USD 42,- disediakan oleh pemegang saham pada tahun 2021. Dan untuk setiap USD 100 pendanaan perusahaan, USD 57,- dibiayai oleh hutang dan USD 43,- disediakan oleh pemegang saham pada tahun 2022. Standar umum industri *Debt to Asset Ratio* adalah 35%, sehingga dapat diketahui PT Energi Mega Persada Tbk selama tahun 2020-2022 berada diatas standar industri.

Sementara itu, berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan dari aspek rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* PT Energi Mega Persada Tbk selama tahun 2020-2022 mengalami penurunan.

Hasil analisis yang telah dilakukan tersebut memberikan kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan penulis, yaitu “Kinerja keuangan ditinjau dari aspek rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* pada PT Energi Mega Persada Tbk tahun 2020-2022 mengalami penurunan.”, diterima.

6. *Net Profit Margin*

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa *Net Profit Margin* PT Energi Mega Persada Tbk selama tahun 2020-2022 adalah 18%, 10%, dan 15%, artinya perusahaan mampu menghasilkan tingkat keuntungan sebesar 18% dari pendapatan atau penjualan bersih pada tahun 2020. Perusahaan mampu menghasilkan tingkat keuntungan sebesar 15% dari pendapatan atau penjualan bersih pada tahun 2021. Perusahaan mampu menghasilkan tingkat keuntungan sebesar 15% dari pendapatan atau penjualan bersih pada tahun 2022. Standar umum industri *Net Profit Margin* adalah 20%, sehingga dapat diketahui PT Energi Mega Persada Tbk selama tahun 2020-2022 berada dibawah standar industri.

Sementara itu, berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan dari aspek rasio profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* PT Energi Mega Persada Tbk selama tahun 2020-2022 mengalami penurunan.

Hasil analisis yang telah dilakukan tersebut memberikan kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan penulis, yaitu “Kinerja keuangan ditinjau dari aspek rasio profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* pada PT Energi Mega Persada Tbk tahun 2020-2022 mengalami penurunan.”, diterima.

7. *Return on Asset*

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa *Return on Asset* PT Energi Mega Persada Tbk selama tahun 2020-2022 adalah 7%, 4%, dan 6%, artinya perusahaan mampu menghasilkan tingkat keuntungan sebesar 28% dari aktiva yang digunakan pada tahun 2020. Perusahaan mampu menghasilkan tingkat keuntungan sebesar 9% dari aktiva yang digunakan pada tahun 2021. Perusahaan mampu menghasilkan tingkat keuntungan sebesar 13% dari aktiva yang digunakan pada tahun 2022. Standar umum industri *Return on Asset* adalah 30%, sehingga dapat diketahui PT Energi Mega Persada Tbk selama tahun 2020-2022 berada dibawah standar industri.

Sementara itu, berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan dari aspek rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* PT Energi Mega Persada Tbk selama tahun 2020-2022 mengalami penurunan.

Hasil analisis yang telah dilakukan tersebut memberikan kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan penulis, yaitu “Kinerja keuangan ditinjau dari aspek rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* pada PT Energi Mega Persada Tbk tahun 2020-2022 mengalami penurunan.”, diterima.

8. *Return on Equity*

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa *Return on Equity Margin* PT Energi Mega Persada Tbk selama tahun 2020-2022 adalah 28%, 9%, dan 13%, artinya perusahaan mampu menghasilkan tingkat keuntungan sebesar 28% dari ekuitas yang digunakan pada tahun 2020. Perusahaan mampu menghasilkan tingkat keuntungan sebesar 9% dari ekuitas yang digunakan pada tahun 2021. Perusahaan mampu menghasilkan tingkat keuntungan sebesar 13% dari ekuitas yang digunakan pada tahun 2022. Standar umum industri *Return on Equity* adalah 30%, sehingga dapat diketahui PT Energi Mega Persada Tbk selama tahun 2020-2022 berada dibawah standar industri.

Sementara itu, berdasarkan tabel 5.9 dapat dilihat bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan dari aspek rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* PT Energi Mega Persada Tbk selama tahun 2020-2022 mengalami penurunan.

Hasil analisis yang telah dilakukan tersebut memberikan kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan penulis, yaitu “Kinerja keuangan ditinjau dari aspek rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* pada PT Energi Mega Persada Tbk tahun 2020-2022 mengalami penurunan.”, diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Simpulan yang dapat diambil atas hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Hasil perhitungan *current ratio* tahun 2020 sebesar 37%, tahun 2021 sebesar 56%, dan tahun 2022 sebesar 53%. *Quick ratio* tahun 2020 28%, tahun 2021 sebesar 43%, dan tahun 2022 sebesar 42%. *Cash ratio* tahun 2020 sebesar 7%, tahun 2021 sebesar 11%, dan tahun 2022 sebesar 14%. *Debt to equity ratio* tahun 2020 sebesar 298%, tahun 2021 sebesar 137%, dan tahun 2022 sebesar 132%. *Debt to asset ratio* tahun 2020 sebesar 75%, tahun 2021 sebesar 58%, dan tahun 2022 sebesar 57%. *Net profit margin* tahun 2020 sebesar 18%, tahun 2021 sebesar 10%, dan tahun 2022 sebesar 15%. *Return on asset* tahun 2020 sebesar 7%, tahun 2021 sebesar 4%, dan tahun 2022 sebesar 6%. Dan *Return on equity* tahun 2020 sebesar 28%, tahun 2021 sebesar 9%, dan tahun 2022 sebesar 13%.
- b. Kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari kinerja keuangan dari aspek rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* PT Energi Mega Persada Tbk tahun 2020-2022 mengalami peningkatan maka H_1 ditolak.
- c. Kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari kinerja keuangan dari aspek rasio likuiditas yang diukur dengan *quick ratio* PT Energi Mega Persada Tbk tahun 2020-2022 mengalami peningkatan maka H_2 ditolak.
- d. Kemampuan perusahaan untuk membayar utang melalui uang kas yang tersedia mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari kinerja keuangan dari aspek rasio likuiditas yang diukur dengan *cash ratio* PT Energi Mega Persada Tbk tahun 2020-2022 mengalami peningkatan maka H_3 ditolak.
- e. Kemampuan perusahaan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dari kinerja keuangan dari aspek rasio solvabilitas yang diukur dengan *debt to equity ratio* PT Energi Mega Persada Tbk tahun 2020-2022 mengalami penurunan maka H_4 diterima.
- f. Kemampuan perusahaan untuk melihat seberapa besar aktiva perusahaan

yang didanai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dari kinerja keuangan dari aspek rasio solvabilitas yang diukur dengan *debt to asset ratio* PT Energi Mega Persada Tbk tahun 2020-2022 mengalami penurunan maka H₅ diterima.

- g. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih/penjualan mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dari kinerja keuangan dari aspek rasio profitabilitas yang diukur dengan *net profit margin* PT Energi Mega Persada Tbk tahun 2020-2022 mengalami penurunan maka H₆ diterima.
- h. Kemampuan perusahaan dalam mendapatkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dari kinerja keuangan dari aspek rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* PT Energi Mega Persada Tbk tahun 2020-2022 mengalami penurunan maka H₇ diterima.
- i. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dari kinerja keuangan dari aspek rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* PT Energi Mega Persada Tbk tahun 2020-2022 mengalami penurunan maka H₈ diterima.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa kesimpulan yang berhubungan yaitu :

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan guna pengambilan keputusan-keputusan strategis yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang, baik yang terkait dengan likuiditas, solvabilitas, maupun profitabilitas. Peningkatan kinerja perusahaan dapat membantu perusahaan untuk menjalankan aktifitas operasionalnya secara baik agar dapat tercapai tujuan utama dari perusahaan, yaitu menghasilkan laba yang optimal dan menjaga keberlanjutan usaha perusahaan.

b. Bagi Peneliti Lanjutan

Peneliti lanjutan agar menggunakan kinerja keuangan berdasarkan rasio aktivitas atau rasio lainnya yang dapat memperkaya jenis-jenis penelitian sebagai nilai tambah bagi dunia akademis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alice and Cheng 2013. *Principles Of Managerial Finance*. 13th Edition. Edinburgh.
- Anonim. 2014. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Jakarta : IAI.
- Brigham,Eugene F and Joel F Houston. 2019. *Principles Of Managerial Finance Managment* 11th Edition. Perason.
- Fahmi. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Upp STIM YKPN.
- Gitman, Lawrence J and Chad J.Zutter. 2014.*Principles Of Managerial Finance*. 7th Edition. Edinburgh : Pearson.
- Harahap. Sofyan Syafri. 2018. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan Integreted and Comperhensive Edition.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan 7. Jakarta : Rajawali.
- _____. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Press.
- Kieso, and Warfield. 2013. Intermediate Accounting volume 1 IFRS Edition United States Of America : Wiley.
- Munawir, S. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*.Edisi Kelima. Yogyakarta : Liberty.
- Sartono, Agus . 2014. Manajemen Teori dan Aplikasi (4th ed). Yogyakarta :BPFE.
- Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono dan Untung. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.Bandung : Alfabeta.
- Sutrisno. 2019. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Ekonisia.
- Syafri, A. 2015. *Merger, Akuisisi dan Divestasi*. Edisi Kedua, Cetakan kedua.Yogyakarta : Ekonisia.
- Wild, Jhon J dan Subramanyam. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesepuluh. New York : McGraw-Hill.
- Wiyono, Gendro dan Handri Kusuma. 2017. *Manajemen Keuangan Lanjutan*.Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Upp STIM YKPN.
- Zaki. 2014. *Intermediate Accounting*. Edisi Ketujuh. Cetakan Ketujuh. Yogyakarta : BPFE